

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *POP-UP BOOK*
TENTANG PROTOKOL KESEHATAN 5M TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH DI MIM LEMAHBANG**

Diana Putri Purnadewi¹⁾, Dian Nur Wulanningrum²⁾, Noerma Shovie Rizqie³⁾

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2,3} Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

dianaputripurnadewi@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat mulai usia anak sampai lanjut usia menjadi usia yang beresiko tinggi tertular Covid-19, namun usia sekolah menjadi usia yang perlu diperhatikan, salah satu upaya pencegahan covid-19 adalah memberikan informasi mengenai protokol kesehatan 5M bagi anak usia sekolah dengan menggunakan media *pop-up book* yang merupakan salah satu media yang menarik karena dilengkapi gambar yang berbetuk 3 dimensi sehingga memberikan visualisasi informasi yang lebih menarik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* tentang protokol kesehatan 5M terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah di MIM Lemahbang.

Pada penelitian ini menggunakan *desain* penelitian *quasy experiment* dengan *pre-test and post-test without control group design*. Populasi adalah siswa/siswi MIM Lemahbang kelas 2-4 tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 116 orang dan didapatkan sampel 90 responden, menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisa data ini menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan tingkat kesalahan 0,005.

Hasil penghitungan *Wilcoxon* didapat nilai p-value 0,000 ($\alpha \leq 0,05$), hal ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M pada anak usia sekolah sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop-up book*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* tentang protokol kesehatan 5M terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah di MIM Lemahbang.

Kata Kunci : Covid-19, Pengetahuan, Protokol Kesehatan 5M

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAM S
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH POP-UP BOOK MEDIA ABOUT
5M HEALTH PROTOCOL ON IMPROVEMENT KNOWLEDGE
OF SCHOOL AGE CHILDREN IN LEMAHBANG**

Diana Putri Purnadewi¹⁾, Dian Nur Wulanningrum²⁾, Noerma Shovie Rizqie³⁾

¹ Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

^{2,3} Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta

dianaputripurnadewi@gmail.com

ABSTRACT

People from children to the elderly are at a high risk of contracting Covid-19, but school age is an age that needs attention, one of the efforts to prevent Covid-19 is provide information regarding the 5M health protocol for school-age children using pop-up book media, which is an interesting media because it is equipped with 3-dimensional images, thus providing a more interesting visualization of the information. The aim of this research is to determine the effect of health education using pop-up book media about the 5M health protocol on the level of knowledge of school-aged children at MIM Lemahbang.

This study used a quasi-experimental research design with pre-test and post-test without control group design. The population was 116 MIM Lemahbang students in grades 2-4 for the 2021/2022 academic year and a sample of 90 respondents was obtained, using a cluster random sampling technique. Analysis of this data used the Wilcoxon Test with an error rate of 0.005.

The results of the Wilcoxon calculation obtained a p-value of 0.000 (≤ 0.05), this means that there was an increase in knowledge about the 5M health protocol in school-age children after being given health education using pop-up book media. The conclusion of this research is that there is an influence of health education using pop-up book media about the 5M health protocol on increasing the knowledge of school-aged children at MIM Lemahbang.

Keywords: Covid-19, Knowledge, 5M Health Protocol

PENDAHULUAN

Penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) yaitu jenis penyakit yang disebabkan oleh virus. Indonesia menjadi salah satu negara yang dilanda wabah Covid-19 dan mengakibatkan seluruh warga negara Indonesia menjalani *lock down*. Lonjakan kasus di Indonesia yang semakin meningkat pada bulan Maret 2020. Menurut penelitian Azmiardi & Dewi Puspito Sari (2020) kondisi global hingga bulan agustus 2020 dilaporkan 216 negara terkonfirmasi covid-19 sebanyak 17.660.523 dan 680.894 kasus kematian di seluruh dunia. Indonesia pada bulan agustus 2020 jumlah kasus positif dilaporkan sebanyak 102.99, dan jumlah kematian sebanyak 6.500. Sedangkan di Jawa Tengah merupakan salah satu dari tiga provinsi yang terbanyak kasus positif sebanyak 12.092, pasien sembuh sebanyak 7588 serta kasus kematian sebanyak 813 (Satgas Covid-19, 2020). Selanjutnya di kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah kasus kematian sebanyak 15, dan kasus sembuh sebanyak 15 kasus, serta total kasus sebanyak 373 kasus (Satgas Covid-19, 2020).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI mengambil kebijakan tentang protokol kesehatan dengan tujuan untuk mengatasi, mencegah, serta memutus penyebaran covid-19. Salah satu kebijakan pemerintah adalah menghimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan 5M. 5M merupakan istilah dari menggunakan masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan membatasi mobilitas (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan data angka ketercapaian penerapan protokol kesehatan di Indonesia menunjukkan tingkat penerapan memakai masker kurang dari 60%, penerapan menjaga jarak dan menghindari kerumunan kurang dari 60%, dan penerapan cuci tangan 35% (Ekawati *et al.*, 2021).

Persentase ketercapaian penerapan protokol kesehatan yang masih belum maksimal disebabkan karena pengetahuan dan kesadaran warga yang kecil (Afrianti, 2021). Masyarakat atau warga mulai usia anak sampai lanjut usia (lansia) menjadi usia yang beresiko tinggi tertular Covid-19, namun usia sekolah menjadi usia yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan prevalensi Satgas Covid-19 (2020) menunjukkan angka penularan covid-19 pada anak sekolah mulai dari usia 0-2 tahun (PAUD) sebanyak 23.934 orang, usia 3-6 tahun (TK) sebanyak 25.219 orang, usia 7-12 tahun (SD) : 49.962 orang, 13-15 tahun (SMP) sebanyak 36.634 orang, 16-18 tahun (SMA) sebanyak 45.888 orang. Berdasarkan data tersebut didapatkan bahwa anak usia sekolah dasar 7-12 tahun menjadi penderita terbanyak virus covid-19 (Faslia *et al.*, 2021). Karena pada usia sekolah anak akan lebih aktif bermain dan beraktifitas dengan teman sebayanya dan sering melupakan dan mengabaikan protokol kesehatan serta pada usia sekolah anak-anak belum memahami secara mendalam tentang pencegahan covid-19 (Marliani *et al.*, 2021). Salah satu upaya pencegahan penularan covid-19 terhadap anak usia sekolah yang dilakukan oleh Monika *et al.*, (2022) melalui pendidikan kesehatan menggunakan salah satunya dengan media *Pop Up Book*.

Pop Up Book adalah media penyampaian pesan yang dikemas seperti buku dilengkapi gambar berbentuk tiga dimensi yang dapat bergerak (Utami, 2018). Hal ini serupa dengan penelitian (Utami, 2018) yang menyebutkan bahwa *pop up book* dalam proses pembelajaran anak efektif untuk dilakukan, di dalam media *pop-up* terdapat gambar menarik berisi materi, serta terdapat bagian-bagian yang apabila dibuka isinya akan mengelurkan kejutan dan perubahan bentuk sehingga

Karena anak-anak dapat memahami materi secara baik-baik dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lemahbang didapatkan hasil wawancara dengan 20 anak-anak usia sekolah didapatkan hasil bahwa 15 anak usia sekolah mengatakan belum mengetahui cara mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar, waktu mencuci tangan, 15 belum mengetahui cara memakai masker yang benar, anak masih sering membuka masker meletakkan di dagu, masker terkadang digunakan berulang kali, 12 anak mengatakan belum mengetahui tentang menjaga jarak dengan teman-temannya saat bermain, bagaimana cara menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Berdasarkan data di atas, peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* tentang protokol kesehatan 5M terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lemahbang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian telah dilakukan di MIM Lemah Bang pada bulan September 2022. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment*, rancangan penelitian *pre* dan *post test* tanpa kelompok control. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Alat penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan anak. Kuesioner yang diberikan akan diisi dan dijawab oleh responden pada saat *pre* dan *post* diberikan edukasi. Uji data yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian menggunakan uji *non parametric Wilcoxon test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini hasil yang didapatkan meliputi :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di MIM Lemahbang

Usia Anak	Frekuensi (f)	Persentase (%)
7 tahun	11	12,2
8 tahun	29	32,2
9 tahun	31	34,4
10 tahun	19	21,1
Total	90	100,0

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat usia didapatkan mayoritas di rentang usia 9 tahun sebanyak 31 (34,4%). Usia adalah lama waktu hidup.

Usia biologis adalah usia kematangan yang dimiliki seseorang, usia yang semakin cukup, maka tingkat kematangan kekuatan berfikir seseorang akan lebih matang dan berkembang. Pengetahuan merupakan hasil penelunsuran informasi yang sudah ditelaah oleh individu melalui peginderaan manusia terhadap obyek tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Hal tersebut serupa dengan penelitian Surya *et al.*, (2021) yang memaparkan hasil bahwa rata-rata responden sejumlah 7,52 tahun dengan usia minimum 7 tahun dan usia maksimum 9 tahun. Usia 6-12 tahun merupakan usia sekolah, dimana pada usia anak-anak ini akan mendapatkan dasar-dasar pemahaman dan pengetahuan. Usia sekolah dibagi menjadi 2 periode yaitu masa anak usia 6-9 tahun atau biasa disebut anak usia tengah, dan usia 10-12 tahun atau biasa disebut anak usia akhir. Penelitian Utami (2018) menyatakan bahwa anak usia sekolah sekolah terbagi menjadi dua siswa sekolah dasar tinggi, dan siswa sekolah dasar rendah. Pada kelas tinggi responden sudah mulai nebujujkan sikap yang peka dan kritis, Sedangkan pada siswa sekolah dasar rendah kebanyakan siswa belum

Mandiri dan belum siap menerima tanggung jawab pribadi. Usia sekolah dasar dapat menentukan perkembangan dan pemahaman yang telah dipelajari. Faktor belajar sangat penting pada usia sekolah dasar (Marliani *et al.*, 2021).

Semakin bertambahnya usia maka pola pikir dan daya tangkap akan semakin berkembang. Hal tersebut sejalan dengan Ratih *et al.*, (2020) yang memaparkan usia seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman yang berbeda-beda di setiap tingkat usianya.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di MIM Lemahbang

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	43	47,8
Perempuan	47	52,2
Total	90	100,0

Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa frekuensi terbanyak jenis kelamin adalah perempuan sebanyak sebanyak 47 responden (52,2%) dan laki-laki sebanyak 43 responden (47,8%). Jenis kelamin yang membedakan antara perempuan dan laki-laki yang dapat dilihat secara biologis yang dapat dilihat sejak seseorang lahir.

Mayoritas dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan hal tersebut peneliti berpendapat bahwa

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Peneliti berpendapat bahwa perempuan lebih kooperatif diberikan pendidikan kesehatan dengan *pop-up book* yang berisikan materi pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan 5M (menjaga jarak, menjauhi perkumpulan, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas). responden perempuan lebih baik dibandingkan responden laki-laki. Menurut peneliti jenis kelamin menjadi faktor dalam penelitian ini, karena nilai

rata-rata pengetahuan perempuan mengalami peningkatan. Hal ini didukung dengan penelitian Surya *et al.*, (2021) yang memaparkan bahwa anak perempuan cenderung mempunyai perilaku yang lebih baik dari pada laki-laki dalam menjaga kesehatan, serta anak perempuan lebih bisa fokus dan berkonsentrasi dibandingkan anak laki-laki. Berdasarkan penelitian Ratih *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan dan pengetahuan seseorang.

Tabel 3 Distribusi frekuensi pengetahuan anak tentang protokol kesehatan 5M sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* di MIM Lemahbang

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	46	51,1
Cukup	44	48,9
Kurang	0	0
Total	90	100,0

Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	90	100,0
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	90	100,0

Hasil penelitian pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan 5M sebelum diberikan tindakan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop-up book* menunjukkan bahwa sebagian besar dari 90 total responden menunjukkan bahwa keseluruhan tentang pengetahuan tentang protokol kesehatan 5 M sebelum diberikan tindakan didapatkan pengetahuan baik sebanyak 46 (51,1%), dan pengetahuan cukup sebanyak 44 (48,9%).

Kurangnya pengetahuan sebelum diberikan tindakan menurut peneliti dapat disebabkan oleh kurangnya

sumber informasi yang didapat tentang pengetahuan protocol kesehatan 5M (menjaga jarak, menjauhi perkumpulan, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas) yang baik dan benar. Sejalan dengan teori yang dijelaskan Notoatmodjo (2018) bahwa kurangnya pengetahuan disebabkan karena faktor ketidakmampuan dan keeganan untuk mencari informasi, maka diperlukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Sejalan pula dengan penelitian Tumangkeng (2021) dari 27 responden tingkat pengetahuan sebelum perlakuan edukasi menggunakan animasi video tentang protocol kesehatan 5 M didapatkan pengetahuan yang kurang dengan rata-rata nilai sebesar 11.96 dengan maximum nilai 14 dan nilai minimum 11. Hal tersebut di sebabkan karena kurangnya pengetahuan yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapat tentang pengetahuan protocol kesehatan 5M (menjaga jarak, menjauhi perkumpulan, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas).

Hasil penelitian sesudah tindakan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop-up book* menunjukkan bahwa dari total 90 responden semua berada pada pengetahuan yang baik (100%). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M (menjaga jarak, menjauhi perkumpulan, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lemahbang setelah diberikan tindakan edukasi *pop-up book*

dimana pengetahuan mengalami peningkatan menjadi baik dari keseluruhan responden.

Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam membentuk perilaku terbuka pada seseorang (Donsu,2017). Informasi yang diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan yang akan diolah melalui indera seseorang. Indera pengelihatan berperan paling banyak dalam menerima sebuah informasi, hal ini disebabkan karena informasi yang didapat akan langsung disalurkan pada otak, Pengetahuan atau knowledge merupakan hasil tahu dari penginderaan yang dimiliki seseorang terhadap suatu obyek tertentu.

Menurut peneliti bahwa pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Oleh karena itu pemberian edukasi melalui media yang tidak monoton sangat dianjurkan peneliti, salah satu media yang menarik yaitu dengan memberikan *pop-up book*. Media *pop-up book* membuat anak lebih tertarik untuk belajar dan meningkatkan pengethaun dibandingkan dengan edukasi menggunakan media buku biasa. Hal tersebut sudah didukung dan dibuktikan dalam penelitian ini bahwa setelah pemberian edukasi menggunakan *pop-up book* keseluruhan siswa mempunyai pengetahuan yang baik. Penelitian Tumangkeng (2021) didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan responden setelah penerapan pendidikan kesehatan didapatlan nilai sebanyak 19.44 dengan kategori baik. Berdasarkan hal tersebut media pendidikan kesehatan sangat penting dalam mempengaruhi minat belajar pada siswa.

Tabel 4 Hasil uji *wilcoxon* data *pre-test* dan *post-test* pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M dengan media *pop-up book*

Test Statistik	Pre-test pengetahuan protokol kesehatan 5M – Post-test pengetahuan protokol kesehatan 5M
Z	-8,093
A.Sig. (2-Failed)	0,00

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dalam penelitian ini didapatkan nilai p value = 0,000 (P Value < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a yang artinya terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* tentang protokol kesehatan 5M terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lemahbang. Penelitian ini sejalan dengan Murti *et al.*, (2020) bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Media *pop-up book* merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada penerima pesan atau informasi di mana buku yang berbentuk tiga dimensi yang menjelaskan tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan 5M dan cara menerapkan protokol kesehatan 5M yang baik dan benar, sehingga mudah dipahami oleh responden Akbar *et al.*, (2020).

Menurut Utami, (2018), pemberian informasi menggunakan media *pop-up book* efektif untuk dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswas serta membuat proses pembelajaran anak lebih menarik tidak melulu monoton atau membosankan karena didalamnya sudah berisi materi dalam bentuk gambar timbul yang membuat kesan keterkejutan serta dapat menimbulkan ketertarikan anak karena perubahan bentuk sehingga anak-anak dapat memahami materi secara baik-baik dan tidak mudah dilupakan. Informasi yang ada di dalam buku kemudian diperjelas dengan penjelasan peneliti secara lisan

Hasil dari pendidikan kesehatan pada 90 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lemahbang didapatkan hasil mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan protokol kesehatan 5M terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lemahbang. Penelitian yang dilakukan oleh Murti *et al.*, (2020) tentang pendidikan kesehatan *menarache* terhadap pengetahuan remaja putri

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil p value = 0,000. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar *et al.*, (2020) membuktikan bahwa penggunaan media *pop-up book* untuk edukasi gigi dan mulut didapatkan hasil adanya pengaruh sehingga edukasi menggunakan media *pop-up book* efektif untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil yang sejalan dengan penelitian sebelumnya peneliti berpendapat bahwa media *pop-up book* merupakan media yang efektif untuk edukasi pada anak usia sekolah, *pop-up book* yang mempunyai kesan 3 dimensi didalamnya akan lebih memunculkan dan memvisualkan cerita atau edukasi yang lebih menarik, serta isi pada *pop-up book* didesain agar mudah untuk dipahami oleh anak pada usia sekolah dasar. Media *pop-up book* membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena penjelasan yang diberikan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* tentang protokol kesehatan 5M terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah di MIM Lemahbang dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon Signed-rank test* nilai signifikansi p value = 0,000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada anak usia sekolah sesudah diberikan edukasi.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberi saran bagi responden dan lingkungan penelitian agar dapat menerapkan 5M dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pencegahan penularan covid-19, serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini

dengan memperbanyak jumlah responden dan menambah variabel yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agadilopa, M. M. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Anak Usia Sekolah (7-12 tahun). *Skripsi. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Ahyar, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Akbar, Hasrul, N., Day, A. K., Baharuddin, V. I., Lenggany, W. F., & Asmawati. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa-Siswi Di Sekolah Dasar No.19 Limboro, MajenE. *Jurnal Abdi*, 2(1), 104–108.
- Anastasia, T. (2021). *Mau Pandemi Usai? Ketahui Pentingnya Gerakan 5M COVID-19*.
- Anies Solichah, L., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Azmiardi, A., & Dewi Puspito Sari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. *Media Ilmu Kesehatan*, 9.
- Donsu J.D.T.. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Ekawati, H., Noviana, U., Hasinuddin, M., Haris, M., & Suryaningsih, M. (2021). Pengetahuan Covid-19 Dan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak. *Jurnal Nursing Update*, 12, 81–88.
- Faslia, Acoci, Akbar, A., Kamarudin, Irwan, & Ali, A. M. (2021). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di SD Negeri 10 Gu Buton Tengah. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 730–736.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Infeksi Emerging Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*.
- Marliani, Sembirning, I. S., Ginting, A., Sinaga, K., Purnamasari, D., Buulolo, R., & Habib Nabawi. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Anak Dengan Penerapan 5 M. *Prosiding PKM-CSR*, 4, 354–359.
- Monika, R., Kora, F. T., Khoeriyah, S. M., & Andika, I. P. J. (2022). Upaya Pencegahan Covid-19 melalui Pendidikan Kesehatan terkait Pola Hidup Bersih pada Kelompok Anak Usia Sekolah. *Pengabdian Masyarakat Cendekia*, 1(1), 013–016.
- Murti, N. N., Darussalam, H., & Agustina, F. (2020). *The Effect of Health Education with a Pop-Up Book Media about Menarche on the Female Teenagers 's*. 3(2), 7–11.
- Ratih, S. F., Istiningtyas, A., & Kanita, M. W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Siswa Mi Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali. *Naskah Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*.
- Satgas Covid-19. (2020b). *Sukoharjo Tanggap COVID-19*
- Soekidjo Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). PT Rineka Cipta.

- Surya, Giatmi. L.F, Fitriana, R. N., & Fitriyani, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Di SD N 04 Jambangan. *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.*
- Susilowati, D. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Promosi Kesehatan.* Pusdik SDM Kesehatan.
- Sylvia, N. I. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 3, 1196–1206.
- Tumangkeng, anggreina jeny. (2021). *edukasi kesehatan menggunakan media animasi tentang protokol kesehatan covid 19 terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah di SD N Dorbolaang Lembeh Selatan Bitung.*
- Utami, A. Y. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Pengetahuan Bahaya Gadget Bagi Kesehatan Mata Pada Siswa Di SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun 2018.*